

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS, IMPOR MIGAS, DAN JUMLAH
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

***ANALYSIS OF OIL AND GAS EXPORT, OIL AND GAS IMPORT, AND LABOR
FOR INDONESIA ECONOMIC GROWTH***

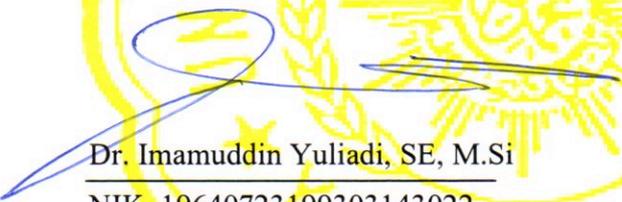
Diajukan Oleh:

MUHAMAT AFAN RIFAI

20150430353

Telah Disetujui Dosen Pembimbing

Tanggal, 28 Oktober 2019


Dr. Imamuddin Yuliadi, SE, M.Si

NIK, 19640723199303143022

SKRIPSI

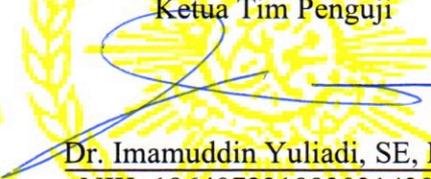
**ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS, IMPOR MIGAS, DAN JUMLAH
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

***ANALYSIS OF OIL AND GAS EXPORT, OIL AND GAS IMPORT, AND LABOR
FOR INDONESIA ECONOMIC GROWTH***

Diajukan Oleh:
MUHAMAT AFAN RIFAI
201504353

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di Dewan Penguji Program Studi Ilmu
Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 12 November
Yang terdiri dari:

Ketua Tim Penguji


Dr. Imamuddin Yuliadi, SE, M.si
NIK. 19640723199303143022

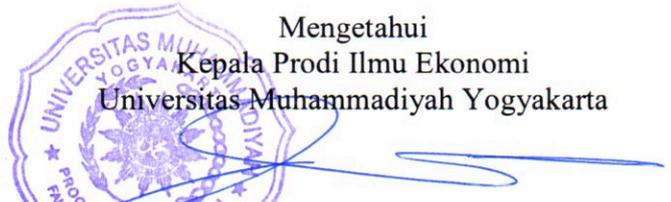
Anggota Tim Penguji

Anggota Tim Penguji


Diah Setyawati Dewanti, SE, MSc, PhD
NIK. 19821026101304143096


Dyah Titis Kusuma Wardani, SE, MIDEc
NIK. 1983082920157143101

Mengetahui
Kepala Prodi Ilmu Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Dr. Imamuddin Yuliadi, SE, M.Si
NIK, 19640723199303143022

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : **Muhamat Afan Rifai**

Nomor Mahasiswa : **20150430353**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “ANALISIS PENGARUH EKSPOR MIGAS, IMPOR MIGAS, DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 1988-2017” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019



Muhamat Afan Rifai